

yang matang yaitu keluasan tempat pada saat mereka melempar bola kertas pada saat kegiatan inti. Untuk memperoleh data, peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi kegiatan siswa dan juga lembar evaluasi tes tulis.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan implementasi dari RPP yang telah dirancang dan dipersiapkan sebelumnya. Peneliti bertindak sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran di sekolah dan guru sebagai observer. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan mulai pukul 10.00 WIB sampai pukul 11.15 WIB dengan pertimbangan waktu kegiatan awal pembelajaran ± 10 menit, kegiatan inti ± 50 menit, dan kegiatan inti ± 20 menit. Mata pelajaran IPA berlangsung pada jam kelima dan keenam.

Adapun langkah – langkah pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan awal yaitu guru memasuki kelas dan mengucapkan salam. Guru menanyakan kabar kepada siswa “bagaimana kabarnya hari ini ?” siswa menjawab dengan menggerakkan tangan Alhamdulillah (kedua tangan memegang dada), sehat (mengepalkan tangan), ceria (menggerakkan tangan 180°).

	c. Keluasan materi ajar			√	
3	Strategi yang digunakan				
	a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran			√	
	b. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik			√	
	c. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar			√	
	d. Variasi strategi		√		
4	<i>Performance</i>				
	a. Suara intonasi, nada, dan irama			√	
	b. Posisi dan gerakan guru			√	
	c. Pola interaksi perhatian pada siswa			√	
	d. Ekspresi roman muka			√	
5	Media, bahan, sumber pembelajaran (<i>Snowball Throwing</i>)				
	a. Kesesuaian <i>Snowball Throwing</i> dengan indikator pembelajaran				√
	b. Kesesuaian <i>Snowball Throwing</i> dengan karakter materi ajar				√
	c. Kesesuaian <i>Snowball Throwing</i> dengan karakter peserta didik				√

Siswa menjawab salam				√
Salah satu perwakilan kelas memimpin doa bersama	√			
Siswa mampu menjawab atau menanggapi pertanyaan tentang pelajaran yang sebelumnya		√		
Siswa mencapai tujuan pembelajaran		√		
Kegiatan inti				
Eksplorasi				
Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai kenampakan permukaan bumi		√		
Siswa menyampaikan pendapatnya	√			
Siswa memperhatikan dan menjawab gambar – gambar yang ditunjukkan guru				√
Elaborasi				
Siswa membentuk kelompok sesuai peraturan			√	
Siswa menyimak penjelasan dari ketua kelompok			√	
Siswa menulis pertanyaan di kertas			√	
Siswa melipat kertas menjadi bola			√	
Siswa melempar bola tepat sasaran dan tidak bercanda			√	

tentang kegiatan yang akan dilakukan. Peneliti menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan RPP, guru menanggapi dengan antusias. Perencanaan siklus II dilaksanakan seperti halnya pada siklus I yaitu peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan hasil refleksi dan penerapan alternatif pemecahan masalah dan pengembangan program dari siklus I, lembar observasi yang berupa lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi siswa, instrumen penilaian siswa secara individu berupa kinerja, tes dan produk serta perencanaan media yang akan digunakan saat pembelajaran.

Perbedaan antara siklus perencanaan pada siklus II yaitu kegiatan pembelajaran yang semula tanpa *ice breaking* pada siklus II siswa diajak bernyanyi dengan gerakan, pembelajaran yang semula hanya melihat gambar, pada siklus II siswa diajak untuk menempelkan gambar.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 08.15 WIB. Peneliti mengadakan proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran siklus II didampingi oleh ibu Maimunah selaku guru mata pelajaran IPA kelas III. Kegiatan pendahuluan pembelajaran menggunakan waktu \pm 10 menit, kegiatan inti \pm 50 menit, kegiatan akhir \pm 15 menit.

Pada kegiatan inti guru mengeksplor pengetahuan siswa dengan menunjukkan gambar – gambar yakni gunung, pegunungan, bukit, lembah, laut, sungai, danau, dan rawa. Guru bertanya kepada siswa “ini gambar apa ?” siswa mengacungkan tangan sembari menjawab pertanyaan dan guru bertanya kembali “gambar ini termasuk daratan atau perairan ?” setelah jawaban benar siswa yang menjawab berhak untuk menempelkan gambar pada kolom yang sudah tersedia. Siswa sangat antusias dalam menjawab terlihat pada gambar 4.13, hampir semua siswa pandangan terfokus pada gambar dan berebut mengacungkan tangan sambil berdiri. Hasilnya yakni gambar tertempel dengan rapi dan berada di kolom yang sebenarnya. Ketika siswa mengetahui bahwa contoh gambar itu adalah gunung, maka dia akan menjawab daratan sehingga secara tidak langsung siswa tersebut telah mengetahui definisi dari gunung.

Untuk menghilangkan kebosanan siswa, guru mengajak siswa untuk bernyanyi “naik – naik ke puncak gunung” dengan gerakan kaki dan tangan. Semua siswa berdiri dan guru mencontohkan gerakannya. Guru meminta 2 siswa yang berani memimpin temannya di depan kelas. Fradea dan Endy memimpin di depan kelas mencontohkan gerakan naik – naik ke puncak gunung. Mereka sangat bersemangat bahkan siswa – siswa meminta agar bernyanyi berkali – kali.

		1	2	3	4
1	Membuka Pelajaran				
	a. Menarik perhatian				√
	b. Menimbulkan motivasi				√
	c. Mengaitkan materi pada pembelajaran sebelumnya				√
	d. Menyampaikan tujuan				√
2	Penguasaan Materi ajar				
	a. Orientasi, motivasi, dan bahasa (sederhana dan jelas)				√
	b. Sistematika dan variasi penjelasan			√	
	c. Keluasan materi ajar				√
3	Strategi yang digunakan				
	a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran				√
	b. Kesesuaian strategi dengan karakter peserta didik			√	
	a. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar				√
	d. Variasi strategi			√	
4	Performance				

	a. Suara intonasi, nada, dan irama			√	
	b. Posisi dan gerakan guru				√
	c. Pola interaksi perhatian pada siswa				√
	d. Ekspresi roman muka			√	
5	Media, bahan, sumber pembelajaran (<i>Snowball Throwing</i>)				
	a. Kesesuaian <i>Snowball Throwing</i> dengan indikator pembelajaran				√
	b. Kesesuaian <i>Snowball Throwing</i> dengan karakter materi ajar				√
	c. Kesesuaian <i>Snowball Throwing</i> dengan karakter peserta didik				√
	d. Variasi <i>Snowball Throwing</i>				√
6	Bertanya				
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit				√
	b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir			√	
	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa			√	
	d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi				√
7	Reinforment (memberi penguatan)				
	a. Penguatan verbal				√
	b. Penguatan non verbal				√
	c. Variasi penguatan			√	

Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai kenampakan permukaan bumi				√
Siswa menyampaikan pendapatnya			√	
Siswa memperhatikan dan menjawab gambar – gambar yang ditunjukkan guru				√
Elaborasi				
Siswa membentuk kelompok sesuai peraturan			√	
Siswa menyimak penjelasan dari ketua kelompok				√
Siswa menulis pertanyaan di kertas			√	
Siswa melipat kertas menjadi bola			√	
Siswa melempar bola tepat sasaran dan tidak bercanda			√	
Siswa menjawab pertanyaan kertas bola				√
Siswa membenarkan jawaban yang salah				√
Konfirmasi				
Siswa mendengarkan penguatan dan kesimpulan mengenai kenampakan permukaan bumi				√
Kegiatan akhir				
Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh			√	

2. Siklus II

Peneliti menganalisis data observasi dan hasil tes yang diperoleh setelah dilakukan siklus II. Berdasarkan hasil analisis data observasi guru yang dilakukan pada siklus II mendapat nilai 90,32 yang termasuk kategori sangat baik. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Pada dasarnya pembelajaran pada siklus II strategi yang sama pada siklus I akan tetapi variasi pembelajarannya lebih diperbaiki. Hal hal yang ditambah yakni pemilihan *ice breaking*, diskusi kelompok dan pemberian *reward*.

Pada siklus II, indikator yang ditargetkan oleh peneliti tercapai. Data dapat dilihat dari hasil lembar kerja , lembar evaluasi, dan lembar produk yang dicapai yaitu pada siklus I nilai rata – rata yang dicapai 66,42 dengan prosentase 61,53% meningkat pada siklus II yaitu rata – rata kelas 78,9 dengan prosentase ketuntasan 88,4%.

Jadi kegiatan ini pelaksanaan pembelajaran siklus II ini hasil belajar siswa telah memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70,00 dan mencapai standar ketuntasan yang telah ditentukan peneliti yaitu 85%. Dengan prosentase yang dicapai siswa kelas III MI Nurul Huda Driyorejo Gresik mencapai 88,4% termasuk kategori baik.

Hal ini dikarenakan strategi *Snowball Throwing* pada materi kenampakan permukaan bumi dilakukan secara tepat antara siswa dan guru. Pada siklus II guru lebih memusatkan pembelajarannya kepada

siswa. Menurut Bloom hasil belajar pada dasarnya merupakan suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman.²¹ Pengalaman langsung adalah faktor utama yang menyebabkan siswa berhasil dalam pembelajaran. Hal ini terbukti pada siklus II pembelajaran materi kenampakan permukaan bumi meningkat karena guru melibatkan siswa dalam pembelajaran. Guru mengajak siswa untuk menempel gambar – gambar kenampakan permukaan bumi. Mereka menempelkan gambar berdasarkan kolom daratan / perairan. Hal ini sangat membantu siswa dalam mengeksplor pengetahuannya tentang kenampakan permukaan bumi. Selain interaksi antara guru dan siswa yang sering terjadi berdampak memacu motivasi diri yang ada dalam siswa. Siswa yang termotivasi akan dengan mudah diarahkan, diberi penugasan, cenderung memiliki rasa ingin tahu yang besar, aktif dalam mencari informasi tentang materi yang dijelaskan guru serta proses kognitif yang lebih tinggi untuk mempelajari dan menyerap pelajaran yang diberikan.²²

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar siswa dari prasiklus, siklus I dan siklus II dapat digambarkan melalui diagram dibawah ini :

²¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana,2013),5

²² Izuddin Syarif, *Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK* (Balangan: Universitas Negeri Yogyakarta,2015)
<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/download/1034/835.html>.

